

Capital Market Pulse:

January and Onward Insights



11th Edition/Edisi 11
January 2026/Januari 2026



Table of Content

Greeting.....	02
Macroeconomic Highlights.....	04
Outlook Macroeconomic 2026.....	07
Equity Updates.....	09
Fixed Income Updates.....	12
Events.....	14
Feature Updates.....	16
Promo.....	17
Lifestyle.....	18



Greeting

Theodora Manik

Direktur Retail/*Director of Retail*
Mandiri Sekuritas



Para Nasabah Growin' Priority yang kami hormati,

Mengawali tahun 2026, dinamika global dan domestik kembali menegaskan pentingnya strategi investasi yang terukur dan berorientasi jangka panjang. Dalam lingkup global, perkembangan geopolitik, termasuk ketegangan antara Amerika Serikat dan Venezuela, berpotensi memicu volatilitas pasar komoditas, khususnya minyak, sehingga mendorong investor untuk mencermati aset *safe-haven* di tengah meningkatnya sentimen *risk-off*.

Dari sisi kebijakan moneter global, The Fed melanjutkan siklus pelonggaran dengan memangkas Fed Rate sebesar 25 bps pada Desember 2025. Seiring proyeksi inflasi AS yang semakin terkendali, arah kebijakan ke depan tetap akan ditentukan oleh keseimbangan antara stabilitas harga dan ketahanan pertumbuhan ekonomi.

Dear valued clients of Growin' Priority,

As we have entered 2026, global and domestic dynamics once again underscore the importance of a measured, long-term oriented investment strategy. On the global front, geopolitical developments—including tensions between the United States and Venezuela—have the potential to trigger volatility in commodity markets, particularly oil, while prompting investors to reassess safe-haven assets amid rising risk-off sentiment.

From the perspective of global monetary policy, the Federal Reserve continued its easing cycle by cutting the Fed Rate by 25 basis points in December 2025. With U.S. inflation projections becoming increasingly well-anchored, the future policy direction will remain guided by the balance between price stability and the resilience of economic growth.

Di dalam negeri, Bank Indonesia kembali mempertahankan BI Rate di level 4,75% sebagai bagian dari komitmen menjaga stabilitas Rupiah. Meskipun pertumbuhan kredit mulai menunjukkan peningkatan, ruang pelonggaran kebijakan moneter masih terbuka. Mandiri Sekuritas memproyeksikan BI Rate berpotensi turun hingga 4,25% pada akhir 2026, seiring terjaganya stabilitas makroekonomi nasional.

Dalam lanskap yang dinamis ini, Mandiri Sekuritas senantiasa berkomitmen menghadirkan layanan nasabah yang lebih baik lagi, termasuk kehadiran Growin' Priority Website baru yang mudah diakses melalui: growin.id atau mandirisekuritas.co.id.

Melalui *website* ini, akses nasabah ke layanan Priority lebih besar lagi, termasuk dukungan *market insights* dan strategi investasi yang relevan, serta layanan eksklusif bagi optimalisasi portofolio nasabah Priority demi tercapainya tujuan-tujuan besar keuangan di masa depan.

Domestically, Bank Indonesia has maintained the BI Rate at 4.75% as part of its commitment to preserving Rupiah stability. While credit growth has begun to show signs of improvement, room for further monetary easing remains. Mandiri Sekuritas projects that the BI Rate could decline to 4.25% by the end of 2026, supported by sustained national macroeconomic stability.

Amid this dynamic landscape, Mandiri Sekuritas remains committed to provide enhanced customer service, including the newly launch of Growin' Priority Website which is easily accessible through growin.id or mandirisekuritas.co.id.

The website provides Priority customers with greater access to our exclusive services, including relevant market insights and investment strategies, as well as other services to support the optimization of our Priority Customer portfolios to achieve future financial goals.





Makroekonomi Global

Konflik Geopolitik Venezuela – AS

Amerika Serikat (AS) menangkap Presiden Venezuela, Nicolás Maduro, dan mengumumkan pengambilalihan sementara pemerintahan negara tersebut. Setelah penangkapan itu, AS mengumumkan rencana untuk mengundang perusahaan minyak besar untuk menginvestasikan miliaran dolar dalam revitalisasi infrastruktur minyak Venezuela.

Venezuela memiliki cadangan minyak terbesar di dunia, mencapai 303 miliar barel atau sekitar 20% dari total cadangan global. Namun, produksi minyak aktual dari Venezuela hanya sekitar 1 juta barel per hari (0,8% dari produksi global), akibat sanksi dan infrastruktur yang sudah usang.

Fed Rate Dipangkas 25 bps

Bank sentral AS, Federal Reserve (The Fed), memangkas suku bunga acuan AS, Fed Rate, sebesar 25 bps menjadi 3,5%–3,75% pada pertemuan Desember 2025, mengikuti penurunan di September dan Oktober. Pejabat The Fed tetap berbeda pandangan, dengan tiga anggota menentang pemangkasan suku bunga.

Pemangkasan ini sejalan dengan ekspektasi pasar. Sepanjang tahun 2025, Fed Rate dipangkas sebanyak tiga kali dengan total pemangkasan sebesar 75 bps. Langkah ini juga membawa Fed Rate ke level terendah sejak 2022.

Global Macroeconomic

Venezuela – US Geopolitical Conflict

The United States arrested Venezuelan President, Nicolás Maduro, and announced a temporary takeover of the country's government. Following the arrest, the US announced plans to invite major oil companies to invest billions of dollars in revitalizing Venezuela's oil infrastructure.

Venezuela has the world's largest oil reserves, reaching 303 billion barrels, or approximately 20% of total global reserves. However, Venezuela's actual oil production is only about 1 million barrels per day (0.8% of global production), due to sanctions and outdated infrastructure.

Fed Rate Cut by 25 bps

The US central bank, the Federal Reserve (The Fed), cut its benchmark interest rate, the Fed Rate, by 25 bps to 3.5%–3.75% at its December 2025 meeting, following cuts in September and October. Fed officials remained divided, with three members opposing a cut.

This cut was in line with market expectations. Throughout 2025, the Fed Rate was cut three times, totaling 75 bps. This move also brought the Fed Rate to its lowest level since 2022.

Proyeksi Ekonomi oleh The Fed

The Fed tidak mengubah proyeksi Fed Rate ke depannya, yaitu satu kali pemangkasan 25 bps pada 2026.

Di sisi lain, The Fed merevisi naik proyeksi pertumbuhan PDB 2025 dari 1,6% menjadi 1,7%, dan 2026 dari 1,8% menjadi 2,3%.

Sementara itu, The Fed merevisi proyeksi inflasi PCE turun dari 3% ke 2,9% pada 2025, dan dari 2,6% menjadi 2,4% pada 2026. Tingkat pengangguran tetap diproyeksikan di 4,5% pada 2025, lalu turun menjadi 4,4% pada 2026.

The Fed's Economic Projections

The Fed has not changed its future Fed Rate projections, which are for one 25 basis point cut in 2026.

On the other hand, the Fed revised upward its GDP growth projections for 2025 from 1.6% to 1.7%, and for 2026 from 1.8% to 2.3%.

Meanwhile, the Fed revised its PCE inflation projections down from 3% to 2.9% in 2025, and from 2.6% to 2.4% in 2026. The unemployment rate is projected to remain at 4.5% in 2025, then declines to 4.4% in 2026.



Makroekonomi Domestik

BI Kembali Mempertahankan BI Rate

Bank Indonesia kembali mempertahankan BI Rate di level 4,75% pada keputusan Desember 2025, menjadikan BI Rate ditahan dalam 3 bulan berturut-turut. Keputusan ini sejalan dengan ekspektasi konsensus.

BI menegaskan prioritas utama tetap menjaga stabilitas Rupiah, yang dijelaskan bukan sebagai kebijakan jangka pendek. BI juga terus memperkuat transmisi pelonggaran moneter serta mendukung momentum pertumbuhan.

Domestic Macroeconomic

BI Remains Maintaining the BI Rate

Bank Indonesia kept the BI Rate unchanged at 4.75% in its December 2025 decision, marking the third consecutive month of holding the BI Rate. This decision is in line with consensus expectations.

BI emphasized that its top priority remains maintaining Rupiah stability, which it explained is not a "short-term policy". BI also continues to strengthen the transmission of monetary easing and sustain growth momentum.



Rekalibrasi Insentif Likuiditas

BI mempertahankan total insentif likuiditas (Kebijakan Likuiditas Makroprudensial atau KLM) maksimum 5,5%, tetapi mengubah komposisi. Insentif KLM berbasis sensitivitas suku bunga (*interest rate channel*) dinaikkan dari 0,5% menjadi 1%. Di sisi lain, BI menurunkan insentif KLM penyaluran kredit kepada sektor prioritas (*lending channel*) dari maksimal 5% menjadi 4,5%.

Kebijakan Baru: Remunerasi Giro Wajib Minimum

BI juga memperkenalkan remunerasi atau imbal hasil atas giro BI di luar kewajiban minimum (*excess reserves*) sebesar 3,5%, dari sebelumnya nol. Langkah ini memberi fleksibilitas bagi bank dalam penempatan likuiditas, selain instrumen pasar uang dan operasi moneter.

Recalibrating Liquidity Incentives

BI maintained the total liquidity incentive (Macroprudential Liquidity Policy or KLM) at a maximum of 5.5%, but recalibrated the mix. The KLM incentive based on lending-rate sensitivity (*interest rate channel*) was increased from 0.5% to 1%. Meanwhile, BI reduced the KLM incentive for loan distribution to priority sectors (*lending channel*) from a maximum of 5% to 4.5%.

New Policy: Excess reserves remuneration

BI also introduced a remuneration or return on excess reserves held in BI demand deposits (*outside the minimum requirement*) at 3.5%, up from zero previously. This measure is intended to provide banks with flexibility in placing excess liquidity, in addition to money market instruments and open monetary operations.

Pertumbuhan Kredit Naik

Pertumbuhan kredit naik menjadi 7,7% (YoY) pada November, dari 7,4% pada bulan Oktober. Meski begitu, level ini masih berada di bawah target BI 8–11%, mencerminkan permintaan kredit yang lemah seiring sikap korporasi yang masih *wait-and-see* dan lebih mengandalkan pendanaan internal.

Implikasi Makroekonomi

Dampak Konflik AS – Venezuela Terhadap Komoditas

Dalam jangka pendek, pasar minyak berpotensi bergerak volatil karena ketidakpastian politik. Namun, dampak langsung diperkirakan terbatas, tetapi persepsi pasar dapat memicu volatilitas.

Dalam jangka panjang, jika produksi minyak Venezuela pulih, suplai minyak global bisa meningkat dan menekan harga minyak, meski proses ini diperkirakan memakan waktu panjang dan memakan biaya yang besar.

Di sisi lain, ketegangan geopolitik dapat memicu sentimen *risk off* dari investor serta mendorong investor beralih ke aset *safe haven* seperti emas.

Macroeconomic Highlights

Loan Growth Accelerates

Loan growth rose to 7.7% y-o-y in November from 7.4% in October. However, this level remains below Bank Indonesia's target of 8–11%, reflecting weak loan demand as corporations adopt a wait-and-see approach and rely more on internal funding.

Macroeconomic Implications

The Impact of the US-Venezuela Conflict on Commodities

In the short term, oil markets are likely to experience volatility due to political uncertainty. However, the immediate impact is expected to be limited, but market perceptions could trigger volatility.

In the long term, if Venezuelan oil production recovers, global oil supply could increase and put downward pressure on oil prices, although this process is expected to be lengthy and costly.

On the other hand, geopolitical tensions could trigger risk-off sentiment among investors and encourage them to turn to safe-haven assets like gold.





Pasar Ekspektasi 2x Pemangkasan Fed Rate Selama 2026

Berdasarkan CME FedWatch per 7 Januari 2026, konsensus pasar memperkirakan pemangkasan Fed Rate sebanyak dua kali sepanjang 2026, masing-masing sebesar 25 bps, sehingga total penurunan mencapai 50 bps. Dengan asumsi tersebut, Fed Rate diproyeksikan berada di kisaran 3,00–3,25% pada akhir 2026.

Ekspektasi pasar ini lebih agresif dibandingkan proyeksi resmi The Fed, yang hanya memperkirakan satu kali pemangkasan sebesar 25 bps. Dari sisi waktu, konsensus memperkirakan pemangkasan akan terjadi pada pertemuan FOMC bulan Maret dan Juli.

Peluang Penurunan BI Rate Lanjutan

Mandiri Sekuritas mempertahankan proyeksi bahwa BI Rate akan berada di level 4,25% pada akhir 2026. Proyeksi ini mengimplikasikan masih terdapat ruang penurunan suku bunga sebesar 50 bps dari level saat ini. Bank Indonesia sendiri juga menyatakan masih melihat potensi penurunan suku bunga lebih lanjut.

Market Expects 2 Fed Rate Cuts in 2026

According to CME FedWatch as of January 7, 2026, market consensus expects two Fed Rate cuts throughout 2026, each by 25 bps, for a total cut of 50 bps. With this assumption, the Fed Rate is projected to be in the range of 3.00–3.25% by the end of 2026.

This market expectation is more aggressive than the Fed's official projection, which only predicts one 25 bps cut. In terms of timing, consensus predicts the cuts will occur at the March and July FOMC meetings.

Opportunity for Further BI Rate Cuts

Mandiri Sekuritas maintains our projection that the BI Rate will remain at 4.25% by the end of 2026. This projection implies there is still room for a 50 bps interest rate cut from the current level. Bank Indonesia again has also stated that it still sees potential for further interest rate cuts.

Scan QR Code
to Full Report



Sumber/Sources

• Policy Rate Update:
BI Prolongs Pause as FX Stability Remains the
Focus | 17 December 2025

Arus Dana Asing dan Imbal Hasil

Setelah mencatat kenaikan sebesar +4% MoM pada November 2025, IHSG melanjutkan tren penguatannya di akhir tahun, dengan menguat sebesar +1,1% MoM pada Desember 2025

Penguatan pada Desember 2025 ini membawa IHSG mencatatkan peningkatan sebesar +22,1% sepanjang tahun 2025.

Pada Desember 2025, investor asing kembali mencatatkan *net inflow*, dengan total dana asing masuk sebesar Rp12,1 triliun. *Net inflow* pada Desember 2025 ini terjadi setelah sebelumnya investor asing juga mencatatkan *net inflow* pada November 2025 sebesar total Rp12,2 triliun. Hasil ini juga menjadikan IHSG mencatat *foreign inflow* sebanyak 3 bulan berturut-turut.

Secara kumulatif sepanjang tahun 2025, investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar Rp17,8 triliun.

Valuasi

Forward PE IHSG naik ke level 16,2x pada akhir Desember 2025, sedikit di bawah rata-rata P/E 10 tahun di level 16,8x.

Menanti Keputusan MSCI: Sentimen yang Bisa Ubah Arah Pasar

Investor perlu mencermati pengumuman perubahan metodologi perhitungan *free float*

Foreign flows and returns

After recording a +4% MoM increase in November 2025, the JCI continued its upward trend at the end of the year, gaining +1.1% MoM in December 2025.

This strengthening in December 2025 led the JCI to record a +22.1% increase throughout 2025.

In December 2025, foreign investors again recorded a net inflow, with a total of IDR 12.1 trillion in foreign funds. This net inflow in December 2025 followed a net inflow of IDR 12.2 trillion in November 2025. This result also marked the third consecutive month of foreign inflow for the JCI.

Cumulatively throughout 2025, foreign investors recorded a net outflow of IDR 17.8 trillion.

Valuation

The JCI's forward PE increased to 16.2x at the end of December 2025, slightly below its 10Y average of 16.8x.

Awaiting MSCI's Decision: Sentiment That Could Change Market Direction

Investors should pay close attention to MSCI's announcement of changes to its free float



Equity Updates

oleh MSCI yang rencananya diumumkan paling lambat akhir Januari 2026. Meski isu ini sudah bergulir sejak beberapa bulan lalu, realisasi keputusan dapat memicu volatilitas, terutama pada saham-saham berkapitalisasi besar yang menjadi konstituen indeks MSCI.

Perubahan ini berpotensi memengaruhi bobot saham Indonesia dalam indeks global, menjadikannya salah satu katalis penting yang patut diantisipasi pada awal tahun ini.

Perubahan Top 10 Picks Mandiri Sekuritas

Mandiri Sekuritas mengubah komposisi Top 10 Picks-nya, dengan memasukkan ANTM untuk menggantikan MDKA.

Regulasi baru bea ekspor emas, yang berlaku efektif pada 23 Desember 2025, mengubah prospek emiten emas secara struktural: menjadi katalis positif bagi perusahaan pemurnian seperti ANTM dan katalis negatif bagi penambang seperti MDKA.

Dengan ANTM sebagai penerima manfaat utama dan MDKA menghadapi risiko tekanan laba, posisi secara relatif kini lebih menguntungkan bagi ANTM.

calculation methodology, which is scheduled to be announced no later than the end of January 2026. Although this issue has been circulating for several months, the implementation of the decision could trigger volatility, particularly in large-cap stocks that are constituents of MSCI indices.

This change has the potential to impact the weighting of Indonesian stocks in global indices, making it a key catalyst to watch at the start of this year.

Changes to Mandiri Sekuritas Top 10 Picks

Mandiri Sekuritas changed the composition of its Top 10 Picks, adding ANTM to replace MDKA.

The new gold export levy regulation, which takes effect on December 23, 2025, structurally changes the outlook for gold issuers: it becomes a positive catalyst for gold refiners like ANTM and a negative catalyst for miners like MDKA.

With ANTM as the primary beneficiary and MDKA facing the risk of earnings pressure, the relative position is now more favorable for ANTM.

Commodities (as of 8/1/2026)	Index Change (%)						
	Last	1W	1M	3M	6M	YTD	1Y
Bloomberg Commodity Index	111.1	1.3	0.8	3.9	7.5	1.3	11.7
Crude Oil (Brent, USD/bbl)	60.3	-1.0	-3.6	-9.1	-14.1	-1.0	-20.9
Coal (Newcastle, USD/ton)	106.9	0.2	-3.0	2.0	-2.4	-0.6	-9.6
CPO (Malaysia, MYR/ton)	3,954	-1.1	-2.5	-11.5	-2.5	-1.1	-16.1
Nickel (LME, USD/ton)	17,714	5.9	19.9	15.6	18.2	7.1	16.6
Gold (USD/oz)	4,430	2.6	5.7	9.6	34.2	2.6	66.4
Silver (USD/oz)	75.9	5.9	30.4	55.2	106.4	5.9	152.0
Copper (USD/ton)	12,914	2.4	10.8	20.3	30.6	3.6	45.1
Tin (USD/ton)	44,323	5.6	10.6	21.3	33.2	9.3	48.0

Source: Bloomberg



Sumber/Sources
Strategy Changes in Top Picks | 11 December 2025

Equity Market (as of 8/1/2026)	Last	Index Change (%)					
		1W	1M	3M	6M	YTD	1Y
Indonesia							
IHSG	8,925	3.2	2.5	9.3	29.3	3.2	26.1
IDX80	137	3.0	2.3	10.8	21.7	3.0	13.8
LQ45	868	2.5	1.5	10.5	13.8	2.5	5.6
IDX30	440	0.7	-0.4	7.1	12.1	0.7	4.4
US							
S&P500	6,921	0.4	1.1	2.5	11.2	1.1	16.9
DJIA	48,996	1.3	2.6	5.1	10.7	1.9	14.9
NASDAQ	23,584	0.7	0.2	2.3	15.5	1.5	21.1
Asia ex-SEA							
Japan TOPIX	3,484	1.7	3.0	7.7	23.7	2.2	25.8
Japan Nikkei225	51,117	1.2	1.1	7.1	28.8	1.5	27.9
Korea KOSPI	4,552	8.0	9.6	28.3	46.1	8.0	80.6
China CSI300	4,738	1.9	2.5	2.1	18.5	2.3	25.0
Hongkong Hangseng	26,149	2.0	1.5	-2.5	8.3	2.0	35.6
India NIFTY	25,930	-0.8	-0.1	3.5	1.6	-0.8	9.5
India BSE100	27,150	-0.8	0.2	3.5	1.5	-0.7	8.6
South East Asia							
Singapore STI	4,739	2.0	5.2	6.4	17.1	2.0	21.9
Malaysia KLCI	1,670	-0.6	3.5	2.6	9.1	-0.6	3.4
Thailand SET	1,256	0.1	-0.5	-3.8	12.5	-0.3	-9.5
Vietnam VN	1,856	5.0	5.8	9.3	31.1	4.0	48.3
Philippines SE	6,321	4.4	6.2	3.6	-1.8	4.4	-2.7

Source: Bloomberg

Most Preferred Stocks (In Alphabetical Order)

Stocks	Price	Price Target	PER (X)		PBV (X)		DIV Yld (%)		ROE	
			2025F	2026F	2025F	2026F	2025F	2026F	2025F	2026F
AMRT	1,990	2,500	25.5	23.8	4.5	4.1	1.8%	1.9%	18.8%	18.2%
ANTM	3,210	4,000	11.6	11.4	2.2	2.1	4.0%	6.6%	19.9%	18.9%
ARCI	1,645	1,900	24.8	15.6	6.6	4.7	0.0%	0.0%	30.8%	35.4%
BBCA	8,050	11,000	16.9	15.4	3.5	3.2	4.1%	4.6%	21.5%	21.9%
BBRI	3,640	4,400	9.8	9.0	1.7	1.7	9.7%	10.0%	17.4%	18.5%
BTPS	1,195	1,800	6.9	5.8	0.9	0.8	7.2%	8.6%	13.8%	15.2%
KLBF	1,195	1,750	15.9	14.8	2.3	2.1	3.0%	3.3%	14.9%	15.0%
MAPA	690	950	13.1	11.4	2.4	2.0	0.8%	0.9%	19.7%	18.9%
MYOR	2,190	2,900	17.6	15.0	2.7	2.4	2.5%	2.3%	15.9%	17.0%
TLKM	3,470	4,000	16.1	14.8	2.4	2.3	5.6%	6.1%	14.9%	16.0%

Source: Bloomberg, Mandiri Sekuritas Research, per 2/1/2026



Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia (IBPA Total Return) mencatatkan peningkatan sebesar +1% MoM pada Desember 2025, berbalik dari koreksi sebesar -0,4% MoM pada November 2025.

Peningkatan ini membawa IBPA Total Return sepanjang 2025 masih naik +12,2%.

Penguatan Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia ini menandakan tren positif yang konsisten sepanjang tahun. Penguatan ini didukung oleh penurunan imbal hasil (*yield*) di seluruh tenor, mencerminkan sentimen pasar yang semakin *dovish* terhadap kebijakan moneter.

Sepanjang 2025, penurunan *yield* terjadi cukup signifikan, terutama pada tenor pendek. *Yield* obligasi 10 tahun turun 93 bps, sedangkan tenor 5 tahun terkoreksi lebih dalam, -148 bps. Penurunan paling tajam terjadi pada tenor 1–2 tahun, masing-masing lebih dari 200 bps sepanjang 2025.

Selain faktor domestik, aliran dana asing turut memperkuat sentimen positif. Setelah mencatat *foreign outflow* selama tiga bulan berturut-turut pada September hingga November 2025 yang menghapus *foreign inflow* hingga Juli, pasar obligasi Indonesia kembali mencatatkan *foreign inflow* sebesar Rp6,5 triliun pada Desember 2025.

The Indonesian government bond index (IBPA Total Return) recorded a +1% MoM increase in December 2025, reversing from a -0.4% MoM correction in November 2025.

This increase brought the IBPA Total Return increased +12.2% throughout 2025.

The strengthening of the Indonesian government bond index indicates a consistent positive trend throughout the year. This strengthening was supported by declining yields across all tenors, reflecting increasingly *dovish* market sentiment towards monetary policy.

Throughout 2025, yield declines were quite significant, particularly in shorter tenors. The 10-year bond yield fell 93 bps, while the 5-year tenor experienced a deeper correction, -148 bps. The sharpest declines occurred in 1–2-year tenors, each by more than 200 bps throughout 2025.

In addition to domestic factors, foreign capital inflows also strengthened the positive sentiment. After recording three consecutive months of foreign outflows from September to November 2025, which wiped out *foreign inflows* until July, the Indonesian bond market again recorded foreign inflows of IDR 6.5 trillion in December 2025.

Masuknya investor asing pada Desember ini membuat arus investor asing sepanjang 2025 berbalik positif, dengan total *inflow* Rp5,6 triliun.

Permintaan Tinggi pada Lelang Obligasi Pertama Tahun Ini

Lelang obligasi pemerintah konvensional pertama tahun 2026, yang diadakan pada 6 Januari, menghasilkan hasil yang sangat kuat. Total penawaran yang masuk mencapai Rp90,9 triliun, jauh lebih tinggi dari Rp64,2 triliun pada lelang sebelumnya (16 Desember) dan di atas ekspektasi Mandiri Sekuritas sebesar Rp50 triliun–60 triliun.

Ini juga merupakan permintaan terbesar yang tercatat untuk lelang obligasi pertama sejak tahun 2021. Kekuatan ini terutama didorong oleh investor domestik, yang mengajukan Rp82,7 triliun (90,9% dari total penawaran), sementara partisipasi asing mencapai Rp8,3 triliun (9,1%).

The influx of foreign investors in December brought foreign investor flows throughout 2025 to a positive turn, with total inflows of IDR 5.6 trillion.

Strong Demand at First Bond Auction of the Year

The first conventional government bond auction of 2026, held on 6-Jan, delivered a very strong outcome. The total incoming bids reached Rp90.9tn, sharply higher than Rp64.2tn in the previous auction (16-Dec) and above our Rp50tn–60tn expectation.

This was also the largest demand recorded for a first bond auction since 2021. The strength was driven mainly by onshore investors, who submitted Rp82.7tn (90.9% of total bids), while foreign participation reached Rp8.3tn (9.1%).

Key Stats			
as of 31/12/2025	Last	MoM	YtD
IHSG	8,647	1.1%	22.1%
IBPA Total Return	731	1.0%	12.2%
Indo Gov't Bond Yield (%) - 10Y	6.07	-0.25	-0.93
Indo Gov't Bond Yield (%) - 5Y	5.554	-0.31	-1.48
Indo Gov't Bond Yield (%) - 2Y	4.997	-0.18	-2.04
Indo Gov't Bond Yield (%) - 1Y	4.848	-0.20	-2.16
Foreign Flow (in IDR Tn)			
JCI (Stock)		12.1	(17.8)
Indo Gov't Bonds		6.5	5.6

Source: Bloomberg



Sumber/Sources

Daily Fixed Income Research | 7 January 2026



Women & Wealth: Exclusive Trading Session with Growin' Priority Female Traders

Mandiri Sekuritas menyelenggarakan Women & Wealth: Exclusive Trading Session with Growin' Priority Female Traders, Rabu, 17 Desember 2025, di Jakarta. Acara ini mengundang sekitar 50 trader perempuan Growin' Priority dan diisi dengan beberapa narasumber, yaitu Hadiyansyah, Head of Technical Analysis Department Mandiri Sekuritas dan Nelson Nofanta, Founder Komunitas kokocuanlagi.

Sesi *trading* bersama Hadiyansyah membahas pendekatan teknikal yang praktis untuk professional *traders*. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi *trading* bersama kokocuanlagi yang membedakan peluang pasar berdasarkan pengalaman dan observasi *real-time*.

Women & Wealth: Exclusive Trading Session with Growin' Priority Female Traders

Mandiri Sekuritas held the Women & Wealth: Exclusive Trading Session with Growin' Priority Female Traders on 17 December 2025 at Monsieur Spoon, Pacific Place. The event was exclusively attended by female traders who are Growin' Priority clients. This private trading session was led by two experienced speakers: Hadiyansyah, CFTe, CFP, Head of the Technical Analysis Department at Mandiri Sekuritas, and Nelson Nofanta, Founder of the kokocuanlagi Community.

The joint trading session with Hadiyansyah focused on a practical technical analysis approach. This was followed by a trading session with kokocuanlagi, who explored market opportunities based on hands-on experience and real-time market observations.



Pada penutupan acara, kokocuanlagi menekankan salah satu tips penting dalam *trading* adalah memperhatikan Mid Day Foreign Transaction. Data ini sering menjadi “clue” untuk melihat potensi pergerakan saham. Jika sebuah saham masuk ke top 10 transaksi asing dan berhasil *breakout* dari *resistance*, maka peluang kenaikan harga saham tersebut cukup tinggi. Selain itu, untuk memperkuat analisa, kombinasikan dengan *volume*, *value* transaksi, dan bentuk *candlestick*. Dengan melihat ketiga aspek ini secara bersamaan, *trader* bisa mendapatkan sinyal yang lebih valid sebelum mengambil keputusan.

At the closing of the event, kokocuanlagi emphasized one key trading tip: the importance of monitoring Mid-Day Foreign Transactions. This data often serves as a “clue” to identify potential stock price movements. When a stock enters the top 10 foreign transaction list and successfully breaks out from its resistance level, the potential for price appreciation is considered relatively high. To further strengthen the analysis, traders are encouraged to combine this data with transaction volume, transaction value, and candlestick patterns. By assessing these three aspects simultaneously, traders can obtain more reliable signals before making trading decisions.



Feature Updates

Growin' Priority Website

Mulai Desember 2025 lalu, nasabah Growin' Priority bisa menggunakan *website* baru yang dapat diakses melalui: growin.id/priority dan mandirisekuritas.co.id/id/growin-priority untuk layanan eksklusif bagi nasabah prioritas Mandiri Sekuritas.

Website Growin' Priority menyediakan ragam pilihan Menu, seperti: Premium Services, Exclusive Research, Newsletters, dan Frequently Asked Questions (FAQ). Website ini juga membuka akses bagi para nasabah untuk bertanya melalui *e-mail* tentang layanan Priority. 4 layanan nasabah Growin' Priority Mandiri Sekuritas:

- **Dedicated Relationship Manager**
Pendampingan dari Relationship Manager untuk memastikan investasi nasabah tetap optimal
- **Exclusive Research**
Informasi riset makroekonomi, saham, dan pendapatan tetap secara eksklusif
- **Exclusive Promotions**
Beragam promo khusus nasabah Priority
- **Exclusive Events**
Undangan ke acara *private* untuk memperluas wawasan dan relasi/*network* nasabah Priority

Growin' Priority Website

Starting from December 2025, Growin' Priority customers can use our new website accessible through: growin.id/priority and mandirisekuritas.co.id/id/growin-priority for exclusive services.

Growin' Priority website provides necessary menus for our customers, such as: Premium Services, Exclusive Research, Newsletters and Frequently Asked Questions (FAQ). The website also provides access to ask about our services through e-mail which is followed up directly by our Priority team Growin' Priority services that makes our customers investment journey more enjoyable:

- **Dedicated Relationship Manager**
Exclusive Relationship Manager to ensure customer's investment is optimal
- **Exclusive Research**
Exclusive updates on macroeconomic, equity and fixed income markets
- **Exclusive Promotion**
Promotions designed especially for Priority customers
- **Exclusive Events**
Private events to enrich market knowledge and increase network of priority investors or professional traders



Promo Bulan Ini *This month's promotions*

Growin' Rewards 2026



growin' rewards by mandiri sekuritas 2026

Trade Smart, Earn More!

Tingkatkan poin dengan rajin investasi & transaksi di Growin' sepanjang tahun 2026 dan memenangkan berbagai hadiah menarik.

Maksimalkan poinmu sekarang

rewards.growin.id

Periode Program: 1 Januari – 31 Desember 2026
S&K: www.growin.id

Download & Register now!
Google Play | App Store

DIMA 0815 333 14032 | Care Center 14032
www.mandirisekuritas.co.id

Mandiri Sekuritas berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Seluruh Terbuka di Indonesia 2025
EUROMONEY 2025
BEST IN CLASS



More info:

<https://growin.id/promo/growinrewards26>

Trading Marathon 2026 Series 1: Trading to Tokyo



growin' Trading Marathon Series 1 2026 by mandiri sekuritas

Trade Smart, Fly to Tokyo!

Rebut Grand Prize Tiket Pesawat dan Hotel ke Tokyo Jepang

Periode promo: 1 Januari – 31 Maret 2026 | S&K: bit.ly/tradingtoTokyoGrowin

Download & Register now!
Google Play | App Store

DIMA 0815 333 14032 | Care Center 14032
www.mandirisekuritas.co.id

Seluruh Terbuka di Indonesia 2025
EUROMONEY 2025
BEST IN CLASS

Mandiri Sekuritas berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



More info:

<https://growin.id/promo/tradingtotokyo>



Longevity Lifestyle: Menata Gaya Hidup Sehat untuk Jangka Panjang

Dalam beberapa tahun terakhir, kalangan masyarakat yang memiliki Indonesia dengan tingkat kesadaran finansial tinggi cenderung juga memiliki tingkat kesadaran akan kesehatan yang tinggi. Bagi mereka, kesehatan fisik dan mental merupakan fondasi utama dari nilai hidup untuk jangka panjang. Di tengah dinamika kehidupan yang semakin kompleks, *longevity lifestyle* hadir sebagai pendekatan yang holistik dengan menggabungkan kesehatan, kualitas hidup, dan strategi jangka panjang yang terukur.

Kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat kini tidak lagi bersifat reaktif, melainkan preventif dan strategis. Pola makan seimbang, olah raga teratur, pengelolaan stres, serta perhatian terhadap kesehatan mental menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari. Bagi investor *modern*, kesehatan bukan sekadar tujuan personal, melainkan aset yang dapat menopang produktivitas, pengambilan keputusan, serta peluang di masa depan dalam jangka yang panjang.

Longevity lifestyle juga mencerminkan perubahan cara pandang terhadap waktu. Dengan tubuh dan pikiran yang terjaga, individu memiliki ruang lebih luas untuk mengelola peluang, merespon akan adanya perubahan pasar, dan menikmati hasil dari

Longevity Lifestyle: Shaping a Healthy Lifestyle for the Long Term

In recent years, a growing number of financially savvy individuals have come to realize that health is the fundamental foundation of long-term life value. Amid global uncertainty and increasingly complex life demands, the longevity lifestyle emerges as a holistic approach that integrates health, quality of life, and well-measured long-term strategies.

Awareness of the importance of a healthy lifestyle is no longer reactive, but preventive and strategic. Balanced nutrition, consistent exercise, stress management, and attention to mental well-being have become part of daily routines. For modern investors, health is not merely a personal goal, but an asset that supports productivity, sound decision-making, and long-term opportunities.

The longevity lifestyle also reflects a shift in how time is perceived. With a well-maintained body and mind, individuals gain greater capacity to manage opportunities, respond to market changes, and enjoy the outcomes of financial decisions built over time. In

keputusan finansial yang telah dibangun. Sejalan dengan itu, pendekatan investasi pun semakin mengarah pada portofolio yang *resilient*, terdiversifikasi, dan yang terutama, selaras dengan tujuan hidup jangka panjang – bukan sekadar mengejar keuntungan sesaat.

Pergeseran ini turut memengaruhi pola konsumsi dan gaya hidup. Kemewahan pun kini dimaknai sebagai keseimbangan, kenyamanan, dan keberlanjutan. Uang dikeluarkan pada hal-hal untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh, mulai dari layanan kesehatan premium, *wellness*, hingga pengalaman baru yang menguatkan secara fisik dan mental. Gaya hidup sehat menjadi bagian dari strategi menjaga nilai diri dan aset secara simultan.

parallel, investment approaches are increasingly oriented toward resilient and diversified portfolios that are, above all, aligned with long-term life goals—rather than the pursuit of short-term gains alone.

This shift also influences consumption patterns and lifestyle choices. Luxury is now defined as balance, comfort, and sustainability. Expenditure is directed toward enhancing overall quality of life—from premium healthcare and wellness services to new experiences that strengthen both physical and mental well-being. A healthy lifestyle thus becomes an integral strategy for preserving personal value and assets simultaneously.



Memasuki tahun 2026, *longevity lifestyle* menjadi refleksi kedewasaan dalam mengelola kehidupan dan kekayaan. Dengan mengintegrasikan kesehatan, gaya hidup sehat, dan strategi investasi yang disiplin, individu tidak hanya mempersiapkan masa depan yang lebih panjang, tetapi juga lebih berkualitas.

As we enter 2026, the longevity lifestyle reflects a mature approach to managing both life and wealth. By integrating health, healthy living, and disciplined investment strategies, individuals are not only preparing for a longer future, but for one of higher quality.

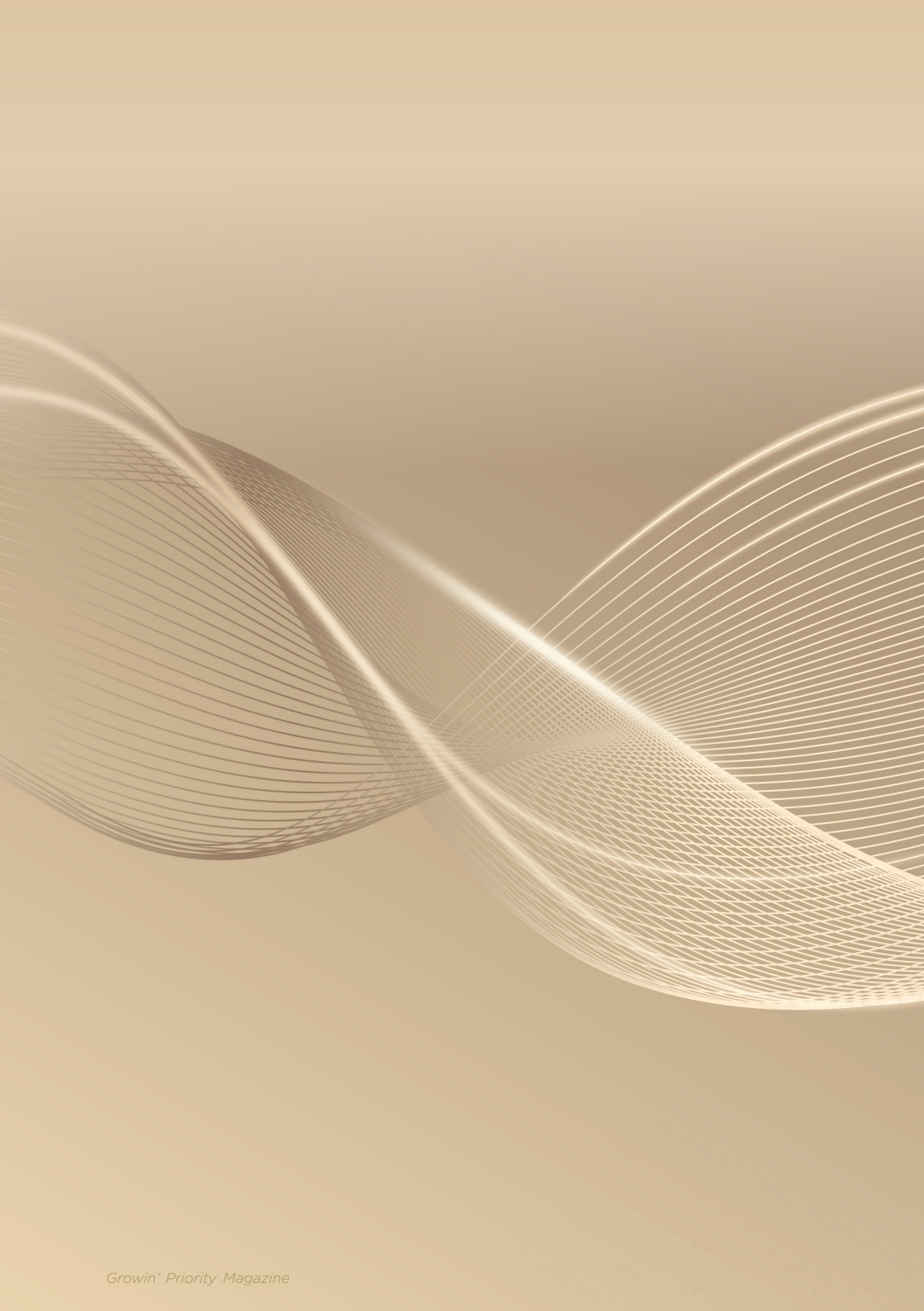
Terima Kasih,
Kenyamanan Anda
Prioritas Kami

Thank You,
Your Convenience
is Our Priority

DISCLAIMER:

Pemaparan ekonomi dan pasar dalam majalah ini bukanlah suatu rekomendasi, melainkan update atau pemberian informasi terkini tentang kondisi dan prospek usaha serta pengenalan perusahaan (PT Mandiri Sekuritas) untuk para nasabah. Materi dibuat, disiapkan, dan disampaikan oleh PT Mandiri Sekuritas berdasarkan sumber-sumber yang terpercaya yang juga kami informasikan dalam majalah ini. Oleh karena itu, keputusan investasi nasabah yang bersumber dan didasarkan dari informasi dalam ini merupakan keputusan dan tanggung jawab sepenuhnya dari nasabah, termasuk apabila terjadi kerugian yang mungkin timbul akibat keputusan investasi tersebut.

The economic and market data/information in this magazine is not a recommendation, but rather an update or provision of the latest information on business conditions and prospects as well as an introduction to the company (PT Mandiri Sekuritas) for our customers. The material is created, prepared, and delivered by PT Mandiri Sekuritas based on reliable sources that we also quoted in this magazine. Therefore, the customer's investment decisions which are sourced and based on the information in this magazine are the full decisions and responsibilities of the customer, including if there is a loss which may arise from the investment decision.



PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri 1 Lt. 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190 - Indonesia

Mandiri Sekuritas berizin dan diawasi
oleh Otoritas Jasa Keuangan

Mandiri Sekuritas is licensed and
supervised by the Indonesia Financial
Services Authority (OJK)

Contact Us:  priority@mandirisekuritas.co.id

 www.mandirisekuritas.co.id www.growin.id

 [mandiri_sekuritas](https://www.instagram.com/mandiri_sekuritas)

 [Mandiri_Sekuritas](https://www.youtube.com/Mandiri_Sekuritas)

 [@mandiri_sekuritas](https://www.tiktok.com/@mandiri_sekuritas)

 [Mandiri Sekuritas](https://www.linkedin.com/company/Mandiri Sekuritas)

 [@Mandiri_OLT](https://twitter.com/Mandiri_OLT)